

PERANCANGAN ULANG MEJA PERAKITAN YANG ERGONOMIS
(Studi Kasus di Laboratorium Analisis Perancangan
Sistem Kerja dan Ergonomi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Teknik Industri**



Oleh:
Murni
03 06 04073/TI

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul
PERANCANGAN ULANG MEJA PERAKITAN YANG ERGONOMIS
(Studi Kasus di Laboratorium Analisis Perancangan
Sistem Kerja dan Ergonomi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Disusun oleh :
Murni
(NIM: 03 06 04073)
dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal : 25 Mei 2007

Pembimbing I,



(Ir. B. Kristyanto, M.Eng., Ph.D.)

Pembimbing II,



(M. Chandra Dewi K., ST., MT.)

Tim penguji:

Penguji I,



(Ir. B. Kristyanto, M.Eng., Ph.D.)

Penguji II,



(D.M. Ratna Tungga D., S.Si., MT.)

Penguji III,



(Parama Kartika Dewa, ST., MT.)

Yogyakarta, 25 Mei 2007

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dekan,


(Paulius Mudjihartono, ST., MT.)

SPECIAL THANKS TO :

Allah SWT
Thanks for all....

My Whole Family :

Especially for my Mom and Dad, my grandma, my sisters " Minah, Erna, & Mala", my brothers "Ka Arman & Agub", and also my little niece "Assyifa". Thanks for your love, spirit and supportI love you all.

And Also thanks to :

- ~ Bapak Ir. B. Kristyanto, M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing I
- ~ Ibu Maria Chandra Dewi K., ST., MT. selaku dosen pembimbing II
- ~ Ibu DM. Ratna Tungga D., S.Si.,MT. dan Bapak Parama Kartika D., ST.,MT. selaku dosen penguji
- ~ Pak Heru Pak Moro dan Pak Didi yang udah bantu selama pembuatan produk
- ~ Ibu L. Triani Dewi, ST.,MT. selaku Kalab APSK dan Mas Dar "Babe" selaku Laboran APSK
- ~ Temen seperjuangan : Ellen dan Dewi Arlene
- ~ Beta yang udah sering anterin aku ke bengkel selama pembuatan produk
- ~ Banu, Kiky, Dewi Arlene, Dika yang udah pinjemin buku
- ~ Kiky dan sodaranya yang udah pinjemin kamera digital
- ~ Halim Diana yang udah jadi model diskripsiku
- ~ Rini thanks bgt yach atas pinjemannya.
- ~ Temen-temen kos : Dewi, Yossie, Tantri
- ~ Kru APSK : Dewi Arlene, Kiky, Wisnu, Evan, Nia, dan Halim
- ~ Temen2 Yng udah dateng waktu aku pendadaran : Beta, Adi, Dewi Arlene, Ana, popy, Sari, Dika, Banu, Mas Deny, Andrew, Areth, Nia, Wira, Yossie, Dewi kost, Wahyu, Raka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir dengan judul "Perancangan Ulang Meja Perakitan yang Ergonomis" ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat kesarjanaan di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis tidaklah lepas dari bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan perhatian yang diberikan oleh:

1. Bapak Paulus Mudjihartono, ST., MT., selaku dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Parama Kartika Dewa, ST., MT., selaku ketua Program Studi Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. B. Kristyanto M.Eng., Ph.D., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberi masukan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu M. Chandra Dewi K., ST., MT., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberi masukan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dosen-dosen FTI UAJY.

6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa serta kasih sayang kepadaku.
7. Koordinator Praktikum APSK serta Babe "Mas Dar", terima kasih atas segala bimbingan dan bantuannya.
8. Teman- temanku : Beta, Banu, Wira, Pipit"Pink", Inai"Purple", Yossie, Dewi, Komeng, Arie, Poppysezika, Desak, Yani, Mamo (*My friend in Japan*).
9. Teman- teman TI angkatan 2003 dan Kru APSK.
10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Yogyakarta, 4 Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBERAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Metodologi Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
BAB 3. DASAR TEORI	
3.1. Ergonomi	19
3.2. Anthropometri	23
3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	28
3.4. Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>)	29

3.5. Pengolahan Data Anthropometri	34
3.6. Persentil	37
3.7. Nilai Kelonggaran	38
3.8. Perancangan Meja yang Sesuai untuk Pekerjaan dalam Posisi Duduk	40
3.9. Analisis RULA (<i>Rapid Upper Limb Assessment</i>) ...	42
3.10. Metode Perancangan	46
3.11. Mekanika teknik	56

BAB 4. DATA

4.1. Data Hasil Pengukuran Anthropometri	59
4.2. Kuesioner	63
4.3. Dimensi dan Gambar Meja Perakitan Awal	69
4.4. Data dan Dimensi Produk	70
4.5. Data Material	70

BAB 5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Data Anthropometri	73
5.2. Perhitungan Nilai Persentil	77
5.3. Analisis Postur RULA terhadap Meja Perakitan Awal	78
5.4. Analisis Perancangan	85
5.5. Analisis Postur RULA terhadap Meja Perakitan Hasil Rancangan	126

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	134
6.2. Saran	135

DAFTAR PUSTAKA	136
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	138
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	17
Tabel 3.1. Tingkat Kepercayaan	37
Tabel 3.2. Tingkat Ketelitian	37
Tabel 3.3. Probabilitas Distribusi Normal	38
Tabel 3.4. Nilai Kelonggaran	39
Tabel 4.1. Data Anthropometri Mahasiswa Praktikum APSK dan Ergonomi	59
Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.3. Peran Mahasiswa Saat Praktikum	64
Tabel 4.4. Pengaruh atau Tidaknya Menggunakan Meja Perakitan Sekarang yang Statis	64
Tabel 4.5. Kenyamanan Menggunakan Meja Perakitan Sekarang bagi Operator	65
Tabel 4.6. Kenyamanan yang dirasakan Operator	65
Tabel 4.7. Ketidaknyamanan yang dialami Operator ...	65
Tabel 4.8. Perlu atau Tidaknya Perancangan Ulang Meja Perakitan	66
Tabel 4.9. Perbaikan yang perlu dilakukan terhadap Meja Perakitan yang Ada Sekarang	66
Tabel 4.10. Hasil Kuesioner Penelitian	67
Tabel 4.11. Data dan Dimensi Produk	70
Tabel 4.12. Jenis, Kekuatan dan Tegangan Ijin dari Baja	71
Tabel 4.13. Jenis Kayu	71
Tabel 4.14. Kelas Kekuatan Kayu	71

Tabel 4.15. Kelas Awet Kayu	71
Tabel 4.16. Daftar harga Bahan Baku	72
Tabel 5.1. Definisi dan Kegunaan Dimensi Anthropometri dalam Perancangan Meja Perakitan	73
Tabel 5.2. Hasil Uji Keseragaman Data	75
Tabel 5.3. Hasil Uji Kenormalan Data	76
Tabel 5.4. Hasil Uji Kecukupan Data	77
Tabel 5.5. Hasil Perhitungan Nilai Persentil	78
Tabel 5.6. Penilaian Postur Tubuh Bagian Kanan untuk Meja Perakitan Awal	84
Tabel 5.7. Penilaian Postur Tubuh Baqian Kiri untuk Meja Perakitan Awal	84
Tabel 5.8. <i>The Performance Specsification</i>	88
Tabel 5.9. Analisis Ergonomi Antrhopometri untuk Meja Perakitan	91
Tabel 5.10. Morphology Chart untuk Meja Perakitan	103
Tabel 5.11. Pembangkitan Alternatif Perancangan untuk Meja Perakitan	106
Tabel 5.12. Pembobotan Obyektif untuk Setiap Kriteria	107
Tabel 5.13. <i>Five-Point Scale</i> Kelas Kekuatan Kayu	109
Tabel 5.14. <i>Five-Point Scale</i> Kelas Awet Kayu	110
Tabel 5.15. Perbandingan Keawetan Kayu	111
Tabel 5.16. Perbandingan Keawetan Logam	111
Tabel 5.17. Skor Rata-rata untuk Atribut Keawetan	112
Tabel 5.18. Perbandingan Luas Landasan	112
Tabel 5.19. Perbandingan Kekuatan Logam	114

Tabel 5.20. Perbandingan Berat Jenis kayu	114
Tabel 5.21. Perbandingan Berat Jenis Logam	114
Tabel 5.22. Skor Rata-rata untuk Atribut Berat Material	115
Tabel 5.23. Evaluasi untuk Meja Perakitan	117
Tabel 5.24. Alternatif yang dipilih	119
Tabel 5.25. Identifikasi Fungsi Masing-masing Komponen Meja Perakitan	121
Tabel 5.26. Biaya Bahan Baku	124
Tabel 5.27. Biaya Tenaga Kerja	125
Tabcl 5.28. Biaya Permesinan	125
Tabel 5.29. Biaya Total	126
Tabel 5.30. Penilaian Postur Tubuh Bagian Kanan Untuk Meja Perakitan Hasil Rancangan	131
Tabel 5.31. Penilaian Postur Tubuh Bagian Kiri Untuk Meja Perakitan Hasil Rancangan	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian	5
Gambar 1.2. Tinggi Popliteal Duduk	7
Gambar 1.3. Tinggi Siku Duduk	7
Gambar 1.4. Jangkauan Tangan	8
Gambar 1.5. Tinggi Mata kaki	8
Gambar 1.6. Panjang Telapak Kaki	9
Gambar 1.7. Panjang Telapak Tangan	9
Gambar 1.8. Tebal Telapak Tangan	9
Gambar 1.9. Lebar Telapak Tangan dari Ibu Jari	10
Gambar 1.10. Alat yang digunakan	11
Gambar 3.1. Distribusi Normal	38
Gambar 3.2. Operator Keyboard dalam Posisi Duduk ..	42
Gambar 3.3. Analisis Rula pada Kelompok A.	45
Gambar 3.4. Analisis Rula pada Kelompok B.	46
Gambar 4.1. Meja Perakitan Awal	69
Gambar 4.2. Meja Perakitan Awal dengan Komponen-komponen produk diatasnya ...	69
Gambar 4.3. Area Kerja Operator Terlihat Tidak Leluasa/ Sempit	70
Gambar 5.1. Postur <i>Upper Arm</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	79
Gambar 5.2. Postur <i>Lower Arm</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	80
Gambar 5.3. Postur <i>Wrist</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan	

Obeng	80
Gambar 5.4. Postur <i>Upper Arm</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	81
Gambar 5.5. Postur <i>Lower Arm</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	81
Gambar 5.6. Postur <i>Wrist</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	82
Gambar 5.7. Postur <i>Trunk</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	82
Gambar 5.8. Postur <i>Neck</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	83
Gambar 5.9. Postur <i>Legs</i> saat Merakit Stop Kontak	83
Gambar 5.10. <i>Objectives Tree</i> untuk Meja Perakitan ..	86
Gambar 5.11. Analisis Fungsi dari Meja Perakitan ..	87
Gambar 5.12. Gaya-gaya yang Terjadi pada Meja Perakitan yang akan dirancang	100
Gambar 5.13. Gaya pada Baut Pengunci	101
Gambar 5.14. Meja Perakitan Awal beserta Komponen-komponennya	120
Gambar 5.15. Meja Perakitan Hasil Rancangan beserta Komponen-komponennya	121
Gambar 5.16. Postur <i>Upper Arm</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	127
Gambar 5.17. Postur <i>Lower Arm</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	127
Gambar 5.18. Postur <i>Wrist</i> saat Memutar Sekrup Plat	

Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	128
Gambar 5.19. Postur <i>Upper Arm</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	128
Gambar 5.20. Postur <i>Lower Arm</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	129
Gambar 5.21. Postur <i>Wrist</i> saat Memegang <i>Casing</i> Bawah Stop Kontak	129
Gambar 5.22. Postur <i>Trunk</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	130
Gambar 5.23. Postur <i>Neck</i> saat Memutar Sekrup Plat Dasar ke rakitan Stop Kontak dengan Obeng	130
Gambar 5.24. Postur <i>Legs</i> saat Merakit Stop Kontak	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	138
Lampiran 2. Hasil Preferensi Responden	141
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	143
Lampiran 4. TABEL R 5%	147
Lampiran 5. Uji Keseragaman Data	148
Lampiran 6. Uji Kenormalan Data	156
Lampiran 7. Uji Kecukupan Data	159
Lampiran 8. Perhitungan Nilai Persentil	167
Lampiran 9. RULA <i>worksheet</i> awal	168
Lampiran 10. RULA <i>worksheet</i> akhir	172
Lampiran 11. Gambar Meja Perakitan Awal	176
Lampiran 12. Gambar Meja Perakitan Hasil Rancangan	178
Lampiran 13. Foto Meja Perakitan Hasil Rancangan ..	180
Lampiran 14. Peta Proses Operasi	184

INTISARI

Dalam melakukan perakitan produk diperlukan meja perakitan. Penggunaan meja perakitan yang belum sesuai dengan anthropometri, dapat memicu ketidaknyamanan bagi mahasiswa yang menggunakannya seperti tinggi meja terlalu tinggi bagi orang yang pendek atau terlalu rendah bagi orang yang tinggi, begitu juga dengan tinggi pijakan kaki yang terlalu tinggi/ rendah serta luas landasan meja yang terlalu sempit.

Perancangan meja perakitan didasarkan pada data anthropometri mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang diolah dengan melakukan tiga uji yaitu uji keseragaman, kenormalan dan kecukupan data serta perhitungan persentil ke-5, 50, dan 95 untuk ukuran yang akan dirancang. Sebagai acuan dalam melakukan perancangan adalah produk-produk yang pernah dirakit sebelumnya yaitu lampu sein, senter, steker, dan stop kontak.

Analisis perancangan menggunakan metode rasional untuk memperoleh solusi alternatif perancangan. Analisis postur dengan metode RULA juga dilakukan untuk mengetahui tingkat resiko cedera muskuloskeletal mahasiswa saat melakukan perakitan produk. Analisis ini dilakukan pada penggunaan meja perakitan awal dan hasil rancangan. Dari hasil penelitian meja perakitan dirancang bersifat *adjustable* dengan bentuk dua kaki melengkung 90° beradius 10 cm, luas landasan meja persegi panjang serta terdapat laci dan *footrest* (sandaran kaki).